

**MUSEUM PUSAT TNI AU
DIRGANTARA MANDALA YOGYAKARTA
TAHUN 1978-2017**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

AHDA RASYIDI AHMAD

C0514002

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

commit to user

MUSEUM PUSAT TNI AU
DIRGANTARA MANDALA YOGYAKARTA
TAHUN 1978-2017



Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



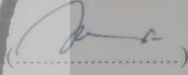
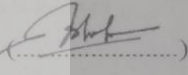
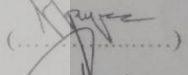
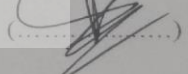
Dr. Susanto, M.Hum.
NIP. 195911291988031001

MUSEUM PUSAT TNI AU
DIRGANTARA MANDALA YOGYAKARTA
TAHUN 1978-2017

Disusun oleh

AHDA RASYIDLAHMAD
C0514002

telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. M. Bagus Sekar Alam, S.S., M.Si. NIP. 197709042005011001	
Sekretaris	Dr. Asti Kurniawati, S.S., M.Hum. NIP. 197708042008122002	
Penguji I	Drs. Suharyana, M.Pd. NIP. 195801131986031002	
Penguji II	Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum. NIP. 197509272008122002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

DEKAN Dr. Wardo, M.Hum.
NIP. 196109251986031001

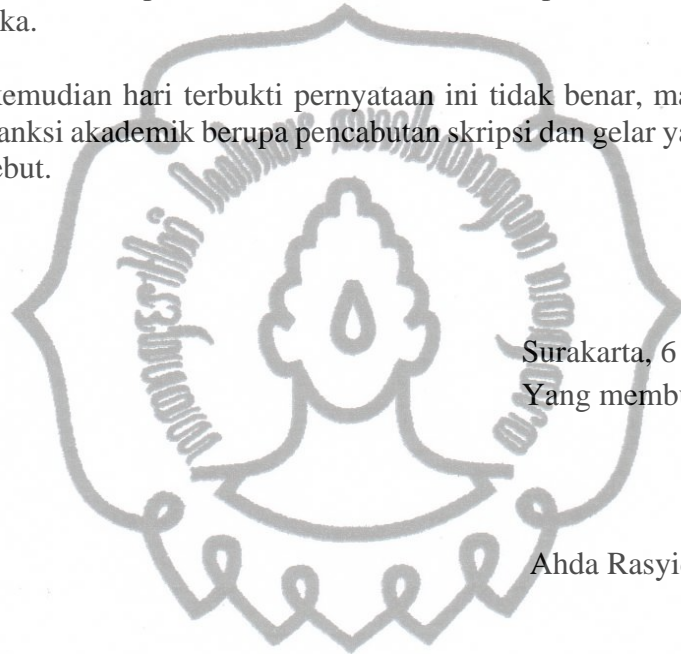
PERNYATAAN

Nama : Ahda Rasyidi Ahmad

NIM : C0514002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Yogyakarta Tahun 1978-2017* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.



Surakarta, 6 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,

Ahda Rasyidi Ahmad

MOTTO

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat”

(Mahfudzot)



commit to user

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak M. Rosyid Ridla dan Ibu Rondiyah
2. Adik-adik penulis Dwi Badruzzuhri dan Zahda Fikri

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat kelulusan dari Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya. Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan di dalamnya banyak ditemui hambatan, namun berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung, baik moral, material maupun spritual, hingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan selesai sesuai yang penulis harapkan, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dan juga selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama proses belajar mengajar di Fakultas Ilmu Budaya serta perhatian dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Susanto, M.Hum. selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ilmu serta berbagi pengalamannya kepada penulis.
3. Drs. Suharyana, M.Pd. dan Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum. selaku pembimbing skripsi I dan II, yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen pengajar dan pegawai di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan serta mempermudah penulis dalam mengurus surat penelitian selama menulis skripsi.

commit to user

5. Keluarga tercinta, Bapak M. Rosyid Ridla, Ibu Rondiyah, Bulik Zahroh dan Adik Dwi Badruzzuhri dan Zahda Fikri. yang telah mendukung secara moral maupun material dan selalu memberikan semangat, dorongan, motivasi, kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang luar biasa kepada penulis.
6. Kolonel Sus Yuto Nugroho, S.S. selaku Kepala Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya kepada penulis selama mencari data di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.
7. Letkol Sus Agus Fiyanto, S.T. selaku Kasi Bimlul, Letkol Sus Giyanto, S.Ag. selaku Kasi Koleksi, Letkol Sus Mangapul, S.S. selaku Kasi Konservasi, yang telah yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam mencari data di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.
8. Drs. Kworoseto Puspoputro selaku Kasubsi Taleksi, Drs. Joko Yuwono selaku Kaur Litkoleksi, serta Purwantoro selaku Pemandu/Tur Museum Pustak Sikoleksi, yang telah memberikan bimbingan dan informasi kepada penulis selama mencari data di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.
9. Segenap anggota Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas semua ilmu yang diberikan.
10. Teman-teman satu kelompok magang di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
11. Teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2012, 2013, 2015, 2016 dan khususnya angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, pertemanan dan kekeluargaan selama berkuliah di Prodi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.
12. Teman-teman PKC, B-Des dan Kansas yang telah yang telah memberikan pengalaman, berbagi ilmu dan persahabatan yang luar biasa kepada penulis.
13. Teman-teman alumni Assalaam Temanggung yang selalu memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas doa yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan penulis.

Semoga kelak kebaikan dan kemurahan hati anda semua mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.



Surakarta, 6 Mei 2021

Ahda Rasyidi Ahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II. BERDIRINYA MUSEUM PUSAT TNI AU	
DIRGANTARA MANDALA	17
A. Sejarah Singkat Angkatan Udara Republik Indonesia di Yogyakarta	17
B. Latar Belakang Keberadaan Museum Pusat TNI AU	

Dirgantara Mandala	28
C. Gambaran Umum Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	32
1. Lokasi Museum	32
2. Bangunan Museum	34
3. Benda Koleksi	36
BAB III. MUSEUM PUSAT TNI AU DIRGANTARA MANDALA	
TAHUN 1978-2017	42
A. Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Tahun 1978-2004	42
B. Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Tahun 2004-2013	49
C. Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Tahun 2013-2017	57
BAB IV. FUNGSI, PERAN DAN PENGARUH PERKEMBANGAN	
MUSEUM PUSAT TNI AU DIRGANTARA MANDALA	71
A. Fungsi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	72
1. Melindungi	73
2. Mengembangkan	74
3. Memanfaatkan Koleksi	75
4. Mengkomunikasikan kepada Masyarakat	77
B. Peran Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	79
1. Meningkatkan Pengetahuan Sejarah Kedirgantaraan bagi Prajurit TNI AU	79
2. Meningkatkan Pengetahuan Sejarah Kedirgantaraan bagi Anak Didik	84
3. Meningkatkan Pengetahuan Sejarah Kedirgantaraan bagi Masyarakat.....	86
4. Melestarikan Benda Cagar Budaya Terkait dengan Kedirgantaraan.....	91
C. Pengaruh Pengelolaan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.....	96
1. Meningkatnya Jumlah Pengunjung	96
2. Bertambahnya Pendapatan Masyarakat dan Pengelola Museum	99
BAB V. KESIMPULAN	102
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR INFORMAN	109
LAMPIRAN	<i>commit to user</i> 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Benda Koleksi Museum Hingga Tahun 2017	38
Tabel 2. Jumlah dan Jenis Pengunjung Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Tahun 2013-2017	97



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Diswapersau	50
Bagan 2. Struktur Organisasi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala dibawah Diswapersau	53
Bagan 3. Struktur Organisasi Dispenau	59
Bagan 4. Struktur Organisasi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala dibawah Dispenau	66



DAFTAR SINGKATAN

AAU	Akademi Angkatan Udara
ABRI	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Alutsista	Alat Utama Sistem Pertahanan
AU	Angkatan Udara
AURI	Angkatan Udara Republik Indonesia
Bintal	Pembinaan Mental
BKR	Badan Keamanan Rakyat
Dispenau	Dinas Penerangan Angkatan Udara
Diswatpersau	Dinas Perawatan Personil Angkatan Udara
KASAU	Kepala Staf TNI AU
KOTAMA	Komando Utama
Kamus	Kepala Museum
Lanud	Landasan Udara
Taud	Tata Usaha Urusan Dalam
TKR	Tentara Keamanan Rakyat
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TRI	Tentara Republik Indonesia

DAFTAR ISTILAH

Bunker	Ruangan yang dipakai untuk pertahanan dan perlindungan dari serangan musuh, biasanya dibangun dibawah tanah.
<i>Canopy</i>	Rangka dan atap yang biasanya dipasang di beranda depan rumah atau bangunan.
Diorama	Sajian pemandangan dalam ukuran kecil yang dilengkapi dengan patung dan perincian lingkungan seperti aslinya serta dipadukan dengan latar yang berwarna alami.
Dirgantara	Ruang yang ada di sekeliling dan melingkupi bumi, terdiri atas ruang udara dan antariksa. Biasanya kata ini digunakan untuk merujuk pada industri yang meneliti, merancang, membuat, dan meluncurkan, dan memelihara kendaraan yang terbang ke angkasa.
Mini Teater	Simulasi representatif dari studio bioskop, dan didesain spesifik sebagai studio kecil.
Pataka	Panji-panji pasukan yang ada di militer.
Replika	Sebuah duplikat atau tiruan atau salinan yang sama persis dengan bentuk dan fungsi dari alat, barang atau lainnya. Replika biasanya digunakan untuk tujuan ilmu pengetahuan.
<i>Souvenir Shop</i>	Toko yang jenis usahanya adalah menjual barang cinderamata dan berbagai jenis barang tertentu.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Pesawat Cureng dengan identitas merah putih di ruang kronologi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	21
Gambar 2. Foto replika Pesawat Dakota VT-CLA yang jatuh di Desa Ngoto	28
Gambar 3. Foto gedung Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, gedung museum yang dahulunya merupakan bekas pabrik gula	36
Gambar 4. Salah satu koleksi museum, replika badan pesawat Dakota VT-CLA	41
Gambar 5. Salah satu simulator P-51 Mustang di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	56
Gambar 6. Bunker yang berada di sekitar Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	68
Gambar 7. Kunjungan siswa Sekolah Pembentuk Perwira (SETUKPA) angkatan XIII, sebagai bentuk pembinaan mental kejuangan para siswa	81
Gambar 8. Kunjungan alumni AAU '69 di Mueum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala tahun 2009	83
Gambar 9. Kegiatan Pesta Siaga yang dilaksanakan di area taman Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala pada tahun 2010	85
Gambar 10. Perpustakaan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, terlihat beberapa pengunjung sedang memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan dengan berdiskusi dan mencari informasi	90
Gambar 11. Mini teater Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, terlihat petugas museum sedang memberi penjelasan mengenai film yang sedang diputar	91
Gambar 12. Kedatangan Pesawat Hercules C-130	94
Gambar 13. Penataan benda koleksi yang dilakukan di Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala	95

Gambar 14. Perbaikan benda koleksi berupa pesawat terbang yang berlubang, dilakukan dengan cara menambal menggunakan alat khusus 96



commit to user

ABSTRAK

AHDA RASYIDI AHMAD. C0514002. 2021. *Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Yogyakarta Tahun 1978-2017*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang sejarah perkembangan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala dalam rentang tahun 1978-2017, hal tersebut telah menyebabkan berbagai perkembangan dan perubahan, seperti perubahan struktur organisasi, perkembangan pembangunan dan penambahan berbagai benda koleksi. Perubahan yang terjadi juga memberi kesan positif bagi museum, sehingga keberadaan museum juga mengalami perkembangan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut menjadikan museum memiliki peranan penting bagi kalangan TNI AU maupun masyarakat.

Sejalan dengan pembahasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik Sumber (Kritik Intern dan Kritik Ekstern), Interpretasi penulis dan yang terakhir Historiografi. Sumber didapat dengan menggunakan dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan oleh MABES TNI, TNI AU maupun dari museum itu sendiri. Dokumen tersebut berupa: *Peraturan Panglima TNI*, *Peraturan Panglima TNI AU*, *berkas-berkas Peraturan KASAU*, lalu dokumen yang berasal dari museum antara lain: Struktur organisasi museum, visi dan misi museum, jenis-jenis koleksi dan rekap jumlah pengunjung museum. Guna mendukung sumber dokumen diatas, juga dibutuhkan sumber-sumber lainnya seperti; *Peraturan Pemerintah tentang museum* dan juga koran-koran yang sezaman. Selain itu dilengkapi pula dengan sumber-sumber sekunder yang didapatkan dari buku-buku referensi, artikel-artikel, serta penelitian terdahulu yang berkaitan tentang tema yang diambil oleh penulis.

Berdasarkan analisis terhadap sumber-sumber yang telah terkumpul, dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang terjadi di museum, baik dari struktur organisasi, pembangunan, maupun berbagai macam penambahan benda koleksi yang ada di museum, menjadikan museum yang sesuai fungsinya bisa berkembang beriringan dengan perkembangan zaman. Selain itu, museum dalam perkembangannya juga memiliki andil dalam perannya kepada kalangan TNI maupun kalangan masyarakat.

Kata kunci: museum, koleksi, dirgantara.

ABSTRACT

AHDA RASYIDI AHMAD. C0514002. 2021. Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Yogyakarta, 1978-2017. Thesis: Historical Science Study Program, Faculty of Cultural Science, Sebelas Maret University Surakarta.

This research discusses the development history of Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala Yogyakarta in 1978-2017, which had caused a lot of developments and changes in the management such as, changes in organization's structure, development's in many areas and addition of various new collections. Those changes also give favourable impression for the museum, so that the museum were also developed along with the times. Said changes and developments made the museum important for the TNI AU and the people.

In accordance to the topic discusses, this research used historical research methods involving Heuristics which was the gathering of sources, Source Criticism which includes internal and external critics, researcher's Interpretation and Historiography. Sources obtained from official documents published by MABES TNI, TNI AU or from the museum itself. Said documents were such as *Peraturan Panglima TNI*, *Peraturan Panglima TNI AU*, *the bundles of Peraturan KASAU*, and then documents that were obtained from the museum, are museum's structural organization, vision and mission of the museum, various kind of collections and recapitulation of the number of museum's visitor. To support the documents above, reference documents were also needed such as *Peraturan Pemerintah Tentang Museum* and newspapers from the same timeline. Other than the above sources, this research were also complemented by secondary sources such as reference books, articles, and previous research that had the same theme and topic as the one of that researcher took.

Based on the analysis of the obtained sources, it can be concluded that changes in management of the museum, be it on the matter of structural organizatiol, development, or addition of various new collections in the museum, made the museum in accordance to its function developed well along with the times. Other than that, museum in its development also plays an important role for the TNI and the people.

Key words: museum, collection, aerospace.